

SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2015



SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2015



SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015

Katalog BPS : 2301004.16
Nomor Publikasi : 16520.1604
ISSN : 2541-4852
Naskah : *Bidang Statistik Sosial*
BPS Propinsi Sumatera Selatan
Gambar Kulit : *Bidang Statistik Sosial*
Diterbitkan Oleh : © **BPS Provinsi Sumatera Selatan**
Dicetak Oleh : CV. Vika Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015

Pengarah : Yos Rusdiansyah, SE, MM

Editor : Drs. Timbul P Silitonga, M.Si

Penulis : Ir. Tuti Noviani
Sondra Megasari, S.ST

Pengolah Data/
Penyiapan Draft : Sondra Megasari, S.ST

KATA PENGANTAR

Publikasi Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 ini merupakan salah satu analisis penting tentang Ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan analisis yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2015. Dengan jumlah sampel sekitar 6.400 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota, memungkinkan publikasi ini diterbitkan menurut kabupaten/kota.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati kami menyambut gembira setiap kritik dan saran yang konstruktif, guna penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang.

Palembang, Juni 2016
BPS Provinsi Sumatera Selatan
Kepala,



YOS RUSDIANSYAH, SE, MM
NIP. 19621110 198601 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Grafik.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sistematika Penyajian.....	2
BAB II. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK).....	4
BAB III. PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA	11
3.1. Pengangguran Terbuka.....	11
3.2. Pengangguran Terdidik.....	16
3.3. Setengah Pengangguran.....	18
3.4. Tingkat Kesempatan Kerja.....	22
BAB IV. DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA	24
BAB V. JENIS PEKERJAAN / JABATAN	27
BAB VI. STATUS PEKERJAAN	29
BAB VII. PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL.....	32
BAB VIII. PENUTUP	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015	4
Tabel 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015	6
Tabel 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	10
Tabel 4. Jumlah Penduduk yang Menganggur menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015.....	12
Tabel 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015.....	13
Tabel 6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	15
Tabel 7. Tingkat Pengangguran Terdidik menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	17
Tabel 8. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2015.....	19
Tabel 9. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	21
Tabel 10. Tingkat Kesempatan Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	23
Tabel 11. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2015..	24
Tabel 12. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	26

Tabel 13. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015	28
Tabel 14. Persentase Penduduk Yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015	30
Tabel 15. Batasan Kegiatan Formal dan Informal.....	32
Tabel 16. Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015.....	33
Tabel 17. Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015.....	34
Tabel 18. Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015.....	35

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2015	5
Grafik 2. Laju Pertumbuhan TPAK menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2015	7
Grafik 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	9
Grafik 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2015	14
Grafik 5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	16
Grafik 6. Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	22
Grafik 7. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015	31

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan ketenagakerjaan disadari bersifat kompleks karena mempengaruhi dan dipengaruhi berbagai faktor dengan pola hubungan yang seringkali tidak mudah untuk dipahami. Karena sifatnya yang kompleks, maka penanganannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh atau lintas sektor serta diletakkan dalam arus utama (*mainstream*) perencanaan pembangunan.

Pendekatan sektoral yang sempit dan keterbatasan data-data ketenagakerjaan jelas tidak memadai untuk membuat suatu kebijakan dan mungkin secara keseluruhan malah bersifat merugikan (*counterproductive*), sebagai contoh adanya kebijakan proteksi yang berlebihan terhadap pekerja sektor formal melalui mekanisme upah minimum sebagaimana ditempuh oleh negara-negara Amerika Latin, justru berdampak terhadap tingginya disparitas tingkat upah antara pekerja formal dan informal yang pada gilirannya akan memperbesar ketimpangan pendapatan masyarakat.

Problematika ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia pada umumnya. Baik itu menyangkut tingkat pengangguran yang masih relatif tinggi, maupun tingkat produktivitas tenaga kerja yang masih belum optimal. Salah satu tantangan terbesar adalah menciptakan lapangan kerja atau usaha yang layak bagi angkatan kerja yang harus diantisipasi dari sejak dini sebelum terjadi peningkatan karena perubahan struktur umur penduduk. Tantangan itu mencakup dua aspek sekaligus, yaitu

penciptaan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang belum bekerja, dan peningkatan produktivitas kerja bagi mereka yang sudah bekerja sehingga dapat memperoleh imbalan kerja yang memadai untuk dapat hidup secara layak (*decent living*).

Tantangan ini jelas terlalu besar jika hanya ditangani oleh pihak pemerintah. Walaupun demikian, peran yang dimainkan pihak pemerintah dapat sangat menentukan melalui pembangunan yang secara sadar dan konsisten dirancang berbasis ketenagakerjaan, serta dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi. Dalam kaitan ini peranan pihak swasta tidak kalah pentingnya, keputusan investasi dari pihak swasta dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan yang secara otomatis akan dapat mengurangi pengangguran. Selain itu masyarakat juga harus sadar untuk menempa dirinya agar memiliki kompetensi dalam memasuki bursa pasar tenaga kerja.

1.2. Tujuan dan Sistematika Penyajian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan secara singkat di atas, maka secara umum penulisan publikasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan karakteristik ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, selain itu juga bertujuan untuk menyediakan data-data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan dalam rangka meminimalisasi problematika ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, publikasi ini akan menguraikan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** yang disajikan pada Bab II, **Pengangguran dan Tingkat Kesempatan Kerja** yang disajikan pada Bab III,

Distribusi Sektoral Penyerapan Tenaga Kerja yang disajikan pada Bab IV, **Jenis Pekerjaan dan Jabatan Dalam Pekerjaan Utama Dari Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab V, **Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab VI, **Pekerja Formal dan Informal** yang disajikan pada Bab VII serta **Penutup** yang disajikan pada Bab VIII. Dalam analisa ini digunakan batasan umur penduduk 15 tahun ke atas. Data pembandingan yang akan digunakan adalah data ketenagakerjaan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional kondisi tahun sebelumnya.

BAB II

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Situasi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan selama setahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik, dimana peningkatan jumlah angkatan kerja diikuti oleh meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja.

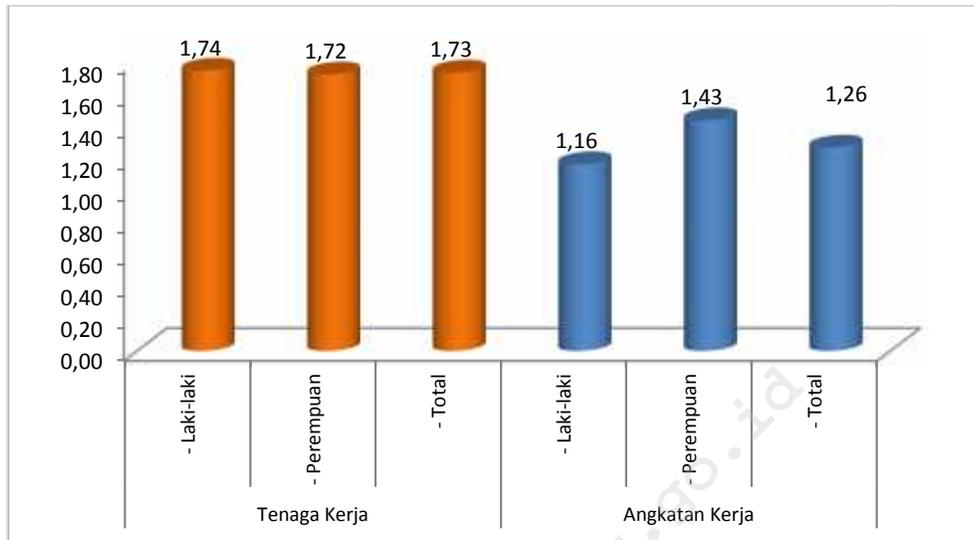
Data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2015 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja di Sumatera Selatan meningkat sebanyak 97.672 orang dibandingkan kondisi tahun 2014 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,73 persen. Sedangkan jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir, baik secara absolut maupun secara persentase mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 49.113 orang dengan laju pertumbuhan sebesar 1,26 persen.

Tabel 1.
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja
menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015

Jenis Kelamin	2014	2015	Perubahan (orang)	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tenaga Kerja (orang)				
- Laki-laki	2.859.196	2.909.010	49.814	1,74
- Perempuan	2.784.440	2.832.298	47.858	1,72
- Total	5.643.636	5.741.308	97.672	1,73
Angkatan Kerja (orang)				
- Laki-laki	2.412.369	2.440.363	27.994	1,16
- Perempuan	1.473.305	1.494.424	21.119	1,43
- Total	3.885.674	3.934.787	49.113	1,26

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Grafik 1.
Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja
menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014- 2015 (persen)



Dilihat dari aspek gender selama periode Tahun 2014-2015, peningkatan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk laki-laki sebesar 1,74 persen diikuti dengan peningkatan laju pertumbuhan angkatan kerja laki-laki yaitu sebesar 1,16 persen. Laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk perempuan meningkat sebesar 1,72 persen diikuti dengan peningkatan laju pertumbuhan angkatan kerjanya sebesar 1,43 persen. Hal ini menunjukkan indikasi adanya pergeseran aktivitas penduduk perempuan dari kegiatan yang tidak ekonomi aktif seperti sekolah atau mengurus rumah tangga ke kegiatan ekonomi aktif.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja atau tenaga kerja. Ukuran ini secara kasar dapat menerangkan tentang kecenderungan tenaga kerja untuk aktif bekerja atau mencari kerja yang sifatnya mendatangkan kesempatan berpenghasilan baik berupa uang atau barang. Makin tinggi angka TPAK merupakan indikasi meningkatnya kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja)

untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi. Jumlah penduduk usia kerja, kebutuhan penduduk untuk bekerja, dan berbagai faktor sosial, ekonomi dan demografis merupakan besaran – besaran yang mempengaruhi TPAK.

TPAK penduduk Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 68,53 persen, lebih rendah dibandingkan TPAK pada tahun 2014 yaitu sebesar 68,85 persen. Penurunan angka TPAK tersebut mengindikasikan terjadinya pergeseran kecenderungan penduduk yang semula merupakan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) menjadi penduduk usia ekonomi tidak aktif (bukan angkatan kerja).

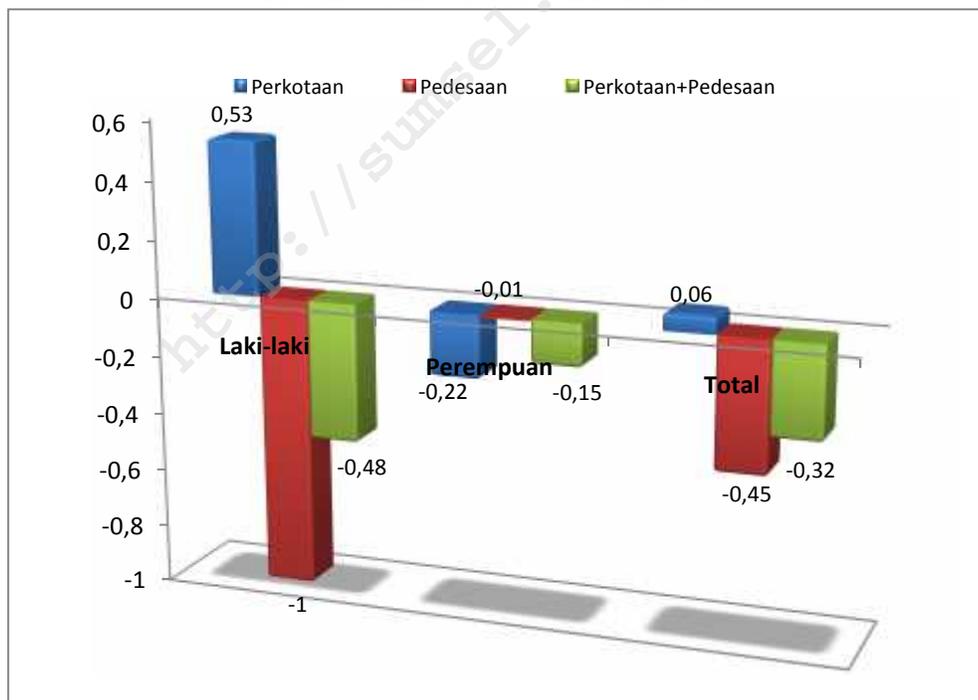
Tabel 2.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015 (%)

Daerah/ Jenis Kelamin	2014	2015	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
- Laki-laki	79,19	79,72	0,53
- Perempuan	49,18	48,96	-0,22
- Total	64,14	64,20	0,06
Pedesaan			
- Laki-laki	87,27	86,27	-1,00
- Perempuan	55,11	55,10	-0,01
- Total	71,55	71,10	-0,45
Perkotaan+Pedesaan			
- Laki-laki	84,37	83,89	-0,48
- Perempuan	52,91	52,76	-0,15
- Total	68,85	68,53	-0,32

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dicermati dari aspek gender, TPAK di Sumatera Selatan selama setahun terakhir terjadi penurunan baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan. TPAK penduduk laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,48 persen, sedangkan TPAK penduduk perempuan mengalami penurunan sebesar 0,22 persen. Jika ditinjau lebih spesifik menurut daerah tempat tinggal, TPAK penduduk laki-laki di daerah perkotaan mengalami peningkatan sebesar 0,53 persen, sementara untuk daerah pedesaan mengalami penurunan sebesar 1,00 persen. Untuk penduduk perempuan baik di daerah pedesaan maupun perkotaan mengalami penurunan angka TPAK yaitu untuk daerah perkotaan menurun sebesar 0,22 persenan dan untuk daerah pedesaan menurun sebesar 0,01 persen.

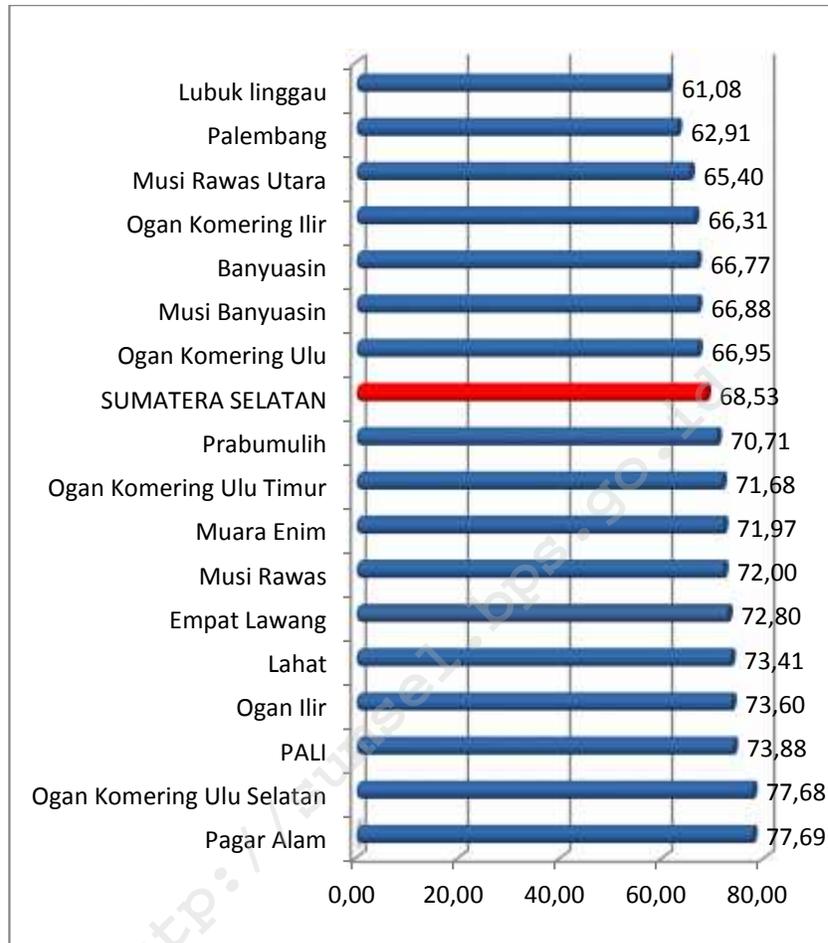
Grafik 2.
Laju Pertumbuhan TPAK menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015



TPAK penduduk laki-laki dari tahun ke tahun selalu cenderung lebih tinggi dibandingkan TPAK penduduk perempuan, hal ini terkait dengan budaya dan pandangan masyarakat yang masih menganggap bekerja dan mencari nafkah adalah kewajiban penduduk laki-laki, sedangkan perempuan hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik rumah tangga.

TPAK di daerah perkotaan baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan dari tahun ke tahun masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah pedesaan. Hal ini tidak terlepas dari adanya perbedaan sifat pekerjaan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Struktur ekonomi pedesaan lebih fleksibel karena lebih banyak usaha yang bersifat informal dan sebagian besar lapangan pekerjaan yang ada di pedesaan adalah sektor-sektor tradisional yang relatif kurang membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Selain itu, sifat dan aktifitas pekerjaan masih dalam lingkungan rumahtangga atau keluarga, bahkan memungkinkan sekali kaum perempuan pedesaan bekerja sambil mengasuh anak. Berbeda dengan di daerah perkotaan yang sebagian besar jenis pekerjaannya lebih bersifat formal dan membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya.

Grafik 3.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut
Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (%)



Pada Grafik 3, terlihat bahwa kabupaten/kota yang lebih dominan dengan karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang didominasi oleh daerah perkotaan. Kabupaten OKU Selatan dan PALI sebagai contoh, mempunyai TPAK tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 77,68 persen dan 73,88 persen. Sedangkan Kota Lubuklinggau mempunyai angka TPAK terendah, yaitu sebesar 61,08 persen.

Tabel 3.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (%)

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	81,07	52,17	66,95
2. Ogan Komering Ilir	81,81	50,08	66,31
3. Muara Enim	87,68	55,86	71,97
4. Lahat	86,06	60,26	73,41
5. Musi Rawas	86,98	56,28	72,00
6. Musi Banyuasin	87,13	45,57	66,88
7. Banyuasin	84,93	47,88	66,77
8. OKU Selatan	89,41	64,35	77,68
9. OKU Timur	86,66	56,06	71,68
10. Ogan Ilir	86,80	60,58	73,60
11. Empat Lawang	83,09	62,00	72,80
12. P A L I	84,36	63,53	73,88
13. Musi Rawas Utara	84,66	46,15	65,40
71. Palembang	77,58	48,47	62,91
72. Prabumulih	83,31	58,17	70,71
73. Pagaralam	88,26	66,52	77,69
74. Lubuklinggau	84,44	37,92	61,08
Sumatera Selatan	83,89	52,76	68,53

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dilihtdari aspek gender menurut kabupaten/kota, TPAK penduduk laki-laki tertinggi di Kabupaten OKU Selatan yaitu sebesar 89,41 persen dan yang terendah Kota Palembang yaitu sebesar 77,58 persen. Sedangkan TPAK penduduk perempuan tertinggi di Kota Pagaralam yaitu sebesar 66,52 persen dan yang terendah di Kota Lubuklinggau sebesar 37,92 persen.

Data yang ditampilkan pada Tabel 3 memperkuat uraian sebelumnya bahwa baik secara absolut maupun dilihat dari aspek gender, kabupaten yang lebih dominan memiliki karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang lebih dominan memiliki karakteristik perkotaan.

BAB III

PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan adalah melambatnya menekan angka pengangguran yang terus meningkat. Pengangguran di daerah pedesaan belum dianggap masalah yang serius, karena masih adanya sektor alternatif (pertanian). Jika dicermati, akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran sangat rentan dengan masalah kompleksitas sosial, bahkan dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi pengangguran di Sumatera Selatan dan perkembangannya antar waktu akan dibahas dalam sub bab ini. Beberapa aspek pengangguran yang akan dibahas dalam bab ini antara lain tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan angka setengah pengangguran.

3.1. Pengangguran Terbuka

Penduduk yang menganggur terdiri dari empat komponen yaitu penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha (tidak bekerja), penduduk yang sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja serta penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada Tahun 2015 sebesar 6,07 persen, mengalami peningkatan sebesar 1,11 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Secara absolut, angka pengangguran di Sumatera Selatan pada Tahun 2015 masih relatif tinggi yaitu sebesar 238.921 orang, *dimana 48,85 persen*

diantaranya belum pernah bekerja. Hal ini menunjukkan masih banyaknya pencari kerja yang tidak tertampung oleh lapangan kerja yang ada, sehingga menyebabkan mereka terpaksa menganggur. Untuk itu, diperlukan penciptaan lapangan kerja yang cukup banyak agar dapat menampung tenaga kerja yang menganggur tersebut. Hal lain yang turut mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di Sumatera Selatan adalah perkembangan keadaan perekonomian secara global.

Tabel 4.
Jumlah Penduduk yang Menganggur menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015 (orang)

Daerah	2014			2015		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	75.235	32.015	107.250	74.381	42.788	117.169
Pedesaan	59.097	26.521	85.618	69.032	52.720	121.752
Total	134.332	58.536	192.868	143.413	95.508	238.921

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2014 dan 2015

Tabel 5 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan. Tingginya tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan selain karena pengaruh pertumbuhan alamiah penduduk, kemungkinan juga karena dipengaruhi oleh arus masuk angkatan kerja dari daerah pedesaan atau dari daerah lainnya diluar Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu sebagai konsekuensi dari meningkatnya tingkat pendidikan penduduk, akan berpengaruh juga terhadap tingkat pengangguran di daerah perkotaan karena pencari kerja pertama kali yang merasa memiliki pendidikan yang memadai, baik yang berasal

dari daerah perkotaan itu sendiri maupun yang berasal dari daerah pedesaan akan terkonsentrasi mencari pekerjaannya di daerah perkotaan untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Sementara itu kesempatan kerja sektor-sektor produktif di perkotaan yang tersedia tidak mampu menampung para pencari kerja, hal tersebut berakibat pada tingginya tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Berbeda dengan daerah pedesaan yang pada umumnya tingkat pendidikan penduduknya relatif masih rendah sehingga angkatan kerja yang ada tidak mempunyai banyak tuntutan terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan dan mau menerima pekerjaan-pekerjaan di sektor informal atau tradisional.

Tabel 5.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015 (%)

Daerah	2014			2015		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	9,26	6,31	8,13	8,83	8,12	8,56
Pedesaan	3,69	2,74	3,34	4,32	5,45	4,75
Total	5,57	3,97	4,96	5,88	6,39	6,07

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2014 dan 2015

Tingkat pengangguran terbuka perempuan secara umum pada tahun 2015 meningkat dibanding tahun sebelumnya, dari sebesar 3,97 persen pada tahun 2014 menjadi 6,39 persen tahun 2015. Peningkatan tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Di daerah perkotaan terjadi peningkatan sebesar 1,81 persen sedangkan di daerah pedesaan terjadi peningkatan 2,71 persen.

Grafik4.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2015 (%)



Demikian pula dengan tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki pada tahun 2015 juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebesar 5,57 persen tahun 2014 menjadi 5,88 persen pada tahun 2015. Peningkatan tingkat pengangguran laki-laki tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya tingkat pengangguran terbuka laki-laki di daerah perdesaan dari sebesar 3,69 persen tahun 2014 menjadi sebesar 4,32 persen tahun 2015.

Tabel 6.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (%)

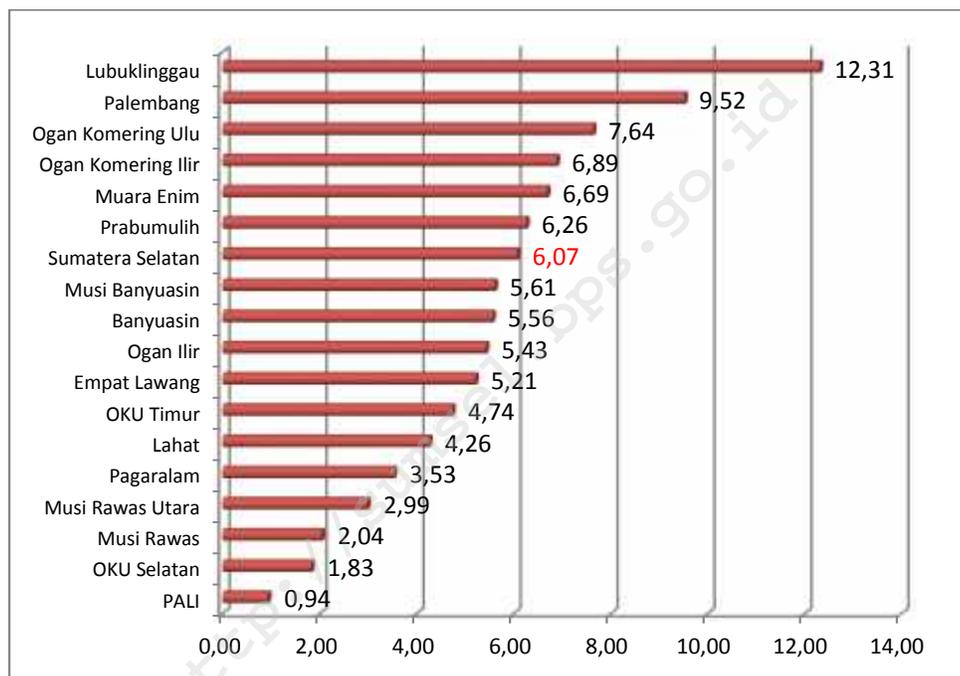
Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	7,18	8,38	7,64
2. Ogan Komering Ilir	6,40	7,71	6,89
3. Muara Enim	6,93	6,31	6,69
4. Lahat	4,04	4,58	4,26
5. Musi Rawas	1,86	2,34	2,04
6. Musi Banyuasin	4,73	7,37	5,61
7. Banyuasin	3,75	8,90	5,56
8. OKU Selatan	1,53	2,30	1,83
9. OKU Timur	4,38	5,30	4,74
10. Ogan Ilir	6,57	3,82	5,43
11. Empat Lawang	4,74	5,88	5,21
12. P A L I	1,50	0,20	0,94
13. Musi Rawas Utara	2,70	3,52	2,99
71. Palembang	10,08	8,64	9,52
72. Prabumulih	7,76	4,12	6,26
73. Pagaralam	3,94	2,96	3,53
74. Lubuklinggau	10,54	16,23	12,31
Sumatera Selatan	5,88	6,39	6,07

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tingkat pengangguran terbuka bervariasi antar kabupaten/kota. Sebagaimana sudah dibahas dalam uraian sebelumnya. Tabel 6 memperlihatkan bahwa daerah-daerah yang dominan dengan karakteristik pedesaan memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dibanding daerah-daerah yang dominan memiliki karakteristik perkotaan atau urban. Kabupaten/kota yang masih didominasi daerah pedesaan

mempunyai tingkat pengangguran terbuka yang rendah, seperti Kabupaten PALI 0,94 persen dan Kabupaten OKU Selatan 1,83 persen. Sedangkan Kota Lubuklinggau dan Kota Palembang merupakan 2 (dua) kota yang mempunyai tingkat pengangguran terbuka tertinggi yaitu 12,31 persen dan 9,52 persen.

Grafik 5.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (%)



3.2. Pengangguran Terdidik

Permasalahan ketenagakerjaan lainnya yang dihadapi Provinsi Sumatera Selatan adalah masih relatif tingginya tingkat pengangguran terdidik terutama di daerah perkotaan. Tabel 7 memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengangguran. Data yang ada memperlihatkan bahwa pendidikan yang tinggi belum merupakan jaminan untuk segera mendapatkan

pekerjaan, bahkan pendidikan yang tinggi justru seringkali menjadi penghalang bagi seseorang untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Terbukti tingkat pengangguran pada jenjang pendidikan SLTA dan Perguruan Tinggi (PT) lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Tingkat pengangguran terdidik didefinisikan sebagai rasio jumlah pencari kerja berpendidikan SLTA keatas (sebagai kelompok terdidik) terhadap angkatan kerja pada kelompok tersebut. Pada tahun 2015 tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan meningkat, dari sebesar 9,45 persen pada tahun 2014 menjadi sebesar 10,90 persen pada tahun 2015 atau terjadi peningkatan sebesar 1,45 persen. Data tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang angkatan kerja berpendidikan SLTA keatas di Sumatera Selatan pada Tahun 2015, sebanyak 10 sampai 11 orang diantaranya sedang menganggur. Dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.

Tabel 7.
Tingkat Pengangguran menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin,
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015 (%)

Jenjang Pendidikan	2014			2015		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
< SD	2,73	0,54	1,75	3,31	2,27	2,86
SD	2,82	1,11	2,17	2,62	3,06	2,79
SLTP	5,05	2,81	4,34	5,04	5,48	5,18
SLTA	10,37	11,65	10,78	11,28	14,83	12,46
PT	6,74	5,61	6,16	6,22	6,48	6,35
Total	5,57	3,97	4,96	5,88	6,39	6,07

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Seperti telah disinggung sebelumnya, banyak faktor yang mungkin mempengaruhi demikian tingginya tingkat pengangguran terdidik. Kalangan ekonom cenderung menyebut kekakuan lapangan kerja sebagai penyebab tidak terserapnya tenaga kerja terdidik. Sebagai ilustrasi, pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan para pencari kerja umumnya merasa enggan untuk bekerja di kegiatan ekonomi informal. Pilihan utama biasanya adalah bekerja di sektor-sektor formal atau sektor-sektor ekonomi produktif. Padahal lapangan kerja di sektor-sektor tersebut ketersediaannya sangat terbatas, sehingga mereka terpaksa menganggur. Ilustrasi di atas mengartikan bahwa tingginya angka pengangguran terdidik lebih disebabkan oleh faktor eksternal pendidikan, misalnya budaya priyayi atau pola pikir masyarakat yang menganggap pekerjaan-pekerjaan formal itu lebih bonafit dibandingkan pekerjaan informal. Selain itu, faktor internal dari proses pendidikan turut juga mempengaruhi masih tingginya angka pengangguran terdidik sebagai paradox dunia pendidikan di Sumatera Selatan.

3.3. Setengah Pengangguran

Dimensi lain dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pemanfaatan tenaga kerja, dalam hal ini biasanya diistilahkan dengan setengah pengangguran. Mereka yang dikategorikan sebagai setengah pengangguran yaitu mereka yang sudah bekerja tetapi jam kerjanya kurang dari 35 jam selama seminggu. Indikator ini menggambarkan tingkat pemanfaatan tenaga kerja yang rendah sekaligus juga menggambarkan rendahnya produktifitas pekerja. Dimana meskipun mereka bekerja tetapi belum menggunakan seluruh kapasitas sumber daya yang ada seperti tingkat pendidikan, *skill*

dan keterampilan yang dimiliki atau tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang diharapkan sehingga mereka masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.

Di Provinsi Sumatera Selatan, seperti yang ditunjukkan oleh data pada Tabel 8, pada tahun 2015 tingkat setengah pengangguran angkanya cukup tinggi yaitu 35,82 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja, sebanyak 35 sampai 36 orang mempunyai jam kerja yang relatif kecil (kurang dari 35 jam per minggu). Secara eksplisit hal ini menandakan bahwa produktivitas pekerja di Sumatera Selatan cenderung masih rendah.

Dari fakta di atas, tampak jelas bahwa problem pengangguran di Sumatera Selatan masih cukup berat. Tingkat pengangguran terbuka meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,07 persen, namun bila ditambah dengan tingkat setengah pengangguran yang mencapai 35,82 persen, maka Sumatera Selatan memiliki angka pengangguran yang cukup besar, mencapai hampir separuh dari angkatan kerja, yaitu 41,89 persen.

Tabel 8.
Tingkat Setengah Pengangguran menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Sumatera Selatan Tahun 2015 (%)

Daerah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	13,57	27,23	18,82
Pedesaan	38,55	55,34	44,88
Perkotaan + Pedesaan	29,93	45,43	35,82

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2015

Dengan belum adanya tunjangan bagi pengangguran di negara kita, maka para pencari kerja tidak mungkin terus bertahan sebagai penganggur sementara mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan mereka terpaksa menerima atau melakukan pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan pendidikan atau skill yang dimiliki. Tentunya hal ini mereka lakukan dengan satu harapan suatu saat kelak akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Hal inilah yang diduga menjadi faktor penyebab masih tingginya tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan.

Dilihat menurut perbedaan daerah tempat tinggal seperti yang ditunjukkan oleh data dalam Tabel 8, tingkat setengah pengangguran di pedesaan jauh lebih tinggi daripada tingkat setengah pengangguran di perkotaan, padahal TPT di daerah pedesaan justru jauh lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Dari ilustrasi di atas dapat diketahui bahwa penduduk di pedesaan memang lebih banyak yang bekerja dibandingkan perkotaan, akan tetapi banyak yang bekerja pada sektor-sektor informal dan bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

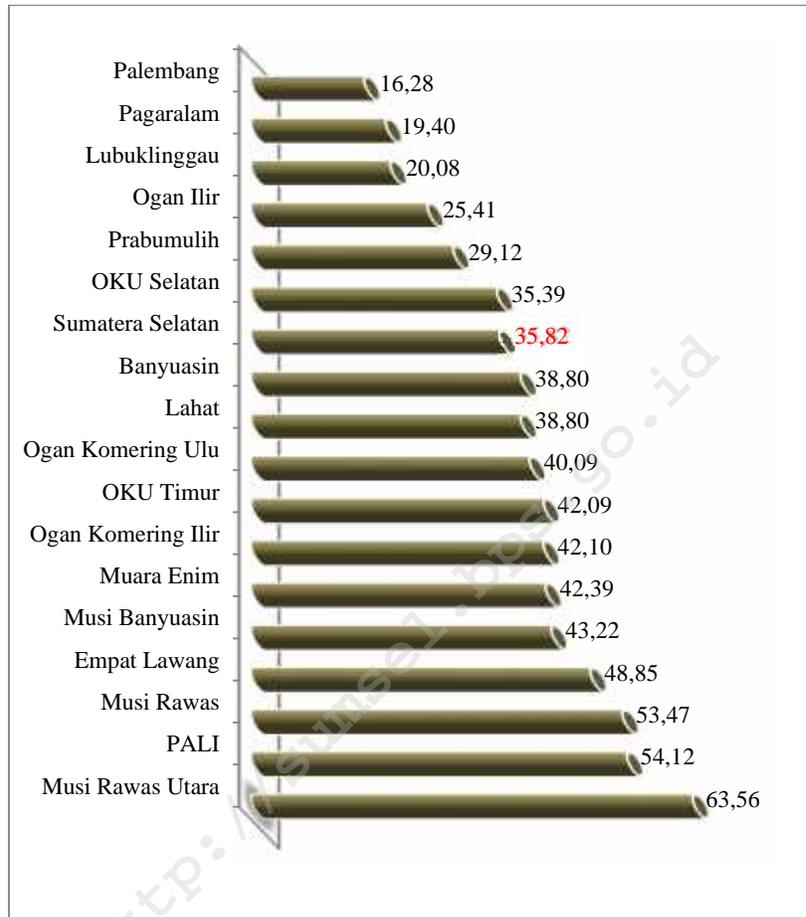
Tabel 9.
Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (%)

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	36,94	45,21	40,09
2. Ogan Komering Ilir	33,77	56,35	42,10
3. Muara Enim	38,87	48,06	42,39
4. Lahat	32,21	48,60	38,80
5. Musi Rawas	49,81	59,41	53,47
6. Musi Banyuasin	41,11	47,45	43,22
7. Banyuasin	32,89	49,69	38,80
8. OKU Selatan	24,24	52,97	35,39
9. OKU Timur	32,57	57,42	42,09
10. Ogan Ilir	19,20	34,19	25,41
11. Empat Lawang	40,89	60,05	48,85
12. P A L I	48,34	61,69	54,12
13. Musi Rawas Utara	59,60	70,83	63,56
71. Palembang	10,55	25,32	16,28
72. Prabumulih	23,82	36,68	29,12
73. Pagaram	13,13	28,18	19,40
74. Lubuklinggau	15,72	29,70	20,08
Sumatera Selatan	29,93	45,43	35,82

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Bila dilihat menurut kabupaten/kota, hampir diseluruh kabupaten/kota di seluruh Sumatera Selatan mempunyai tingkat setengah pengangguran yang cenderung tinggi. Bahkan bila diamati lebih lanjut, kabupaten-kabupaten dengan dominasi daerah pedesaan seperti Kabupaten Musi Rawas Utara, Kabupaten PALI, dan Kabupaten Musi Rawas memiliki tingkat setengah pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Dari sini dapat di duga bahwa penduduk yang bekerja pada kabupaten tersebut sebagian besar dari mereka termasuk dalam kelompok setengah pengangguran adalah para pekerja keluarga di sektor pertanian.

Grafik 6.
Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota,
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (%)



3.4. Tingkat Kesempatan Kerja

Komplemen dari tingkat pengangguran terbuka adalah indikator tingkat kesempatan kerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan banyaknya angkatan kerja yang tertampung dalam pasar kerja. Indikator ini menunjukkan kemampuan sektor perekonomian menyediakan daya tampung bagi penduduk yang memasuki pasar kerja. Untuk Sumatera Selatan, seiring dengan meningkatnya tingkat pengangguran terbuka, maka tingkat kesempatan kerja di daerah ini mengalami penurunan.

Pada tahun 2015 tingkat kesempatan kerja di Sumatera Selatan mencapai 93,93 persen. Artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja di Sumatera Selatan, 93 sampai 94 orang diantaranya telah bekerja. Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu, tingkat kesempatan kerja mengalami penurunan sebesar 1,11 persen. Dilihat dari perbedaan jenis kelamin, tingkat kesempatan kerja laki-laki lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesempatan kerja perempuan. Meskipun tingkat kesempatan kerja tergolong tinggi, tetapi dengan melihat tingkat setengah pengangguran yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja di Sumatera Selatan masih relatif rendah.

Tabel 10.
Tingkat Kesempatan Kerja menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2015 (%)

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total	2014
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ogan Komering Ulu	92,82	91,62	92,36	95,60
2. Ogan Komering Ilir	93,60	92,29	93,11	96,52
3. Muara Enim	93,07	93,69	93,31	94,39
4. Lahat	95,96	95,42	95,74	94,38
5. Musi Rawas	98,14	97,66	97,96	98,33
6. Musi Banyuasin	95,27	92,63	94,39	96,26
7. Banyuasin	96,25	91,10	94,44	97,03
8. OKU Selatan	98,47	97,70	98,17	98,08
9. OKU Timur	95,62	94,70	95,26	95,68
10. Ogan Ilir	93,43	96,18	94,57	96,97
11. Empat Lawang	95,26	94,12	94,79	94,13
12. P A L I	98,50	99,80	99,06	
13. Musi Rawas Utara	97,30	96,48	97,01	
71. Palembang	89,92	91,36	90,48	90,68
72. Prabumulih	92,24	95,88	93,74	93,10
73. Pagaralam	96,06	97,04	96,47	95,19
74. Lubuklinggau	89,46	83,77	87,69	93,20
Sumatera Selatan	94,12	93,61	93,93	95,04

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

BAB IV
DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA

Data tentang distribusi sektoral penyerapan tenaga kerja dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kemampuan sektor-sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja dan juga sebagai tolok ukur kemajuan perekonomian suatu daerah.

Tabel 11.
Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2015

Lapangan Pekerjaan (1)	2014			2015		
	Lk (2)	Pr (3)	Total (4)	Lk (5)	Pr (6)	Total (7)
Sektor Primer						
Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan	55,87	49,34	53,37	56,24	52,27	54,74
Pertambangan&Penggalian	1,58	0,12	1,02	2,43	0,13	1,56
Sektor Sekunder						
Industri	4,70	5,62	5,05	4,92	4,35	4,70
Listik, Gas, Air	0,21	0,12	0,17	0,23	0,08	0,17
Konstruksi	7,19	0,21	4,52	7,10	0,34	4,54
Sektor Tersier						
Perdagangan, Rumah Makan & Jasa Akomodasi	11,79	24,56	16,69	11,96	24,79	16,82
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	6,29	0,57	4,10	5,65	0,35	3,64
Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,20	1,11	1,78	1,72	1,43	1,61
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	10,17	18,35	13,30	9,76	16,26	12,22
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.278.037	1.414.769	3.692.806	2.296.950	3.695.866

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tahapan kemajuan perekonomian suatu negara dari tradisional menuju negara industri, salah satunya ditandai dengan adanya transformasi sektoral tenaga kerja dari sektor primer dengan produktivitas rendah ke sektor-sektor dengan produktivitas lebih tinggi yaitu sektor sekunder dan tersier. Sehingga, persentase tenaga kerja di sektor primer akan menurun dan sebaliknya pada sektor sekunder dan tersier akan meningkat.

Tabel 11 memperlihatkan bahwa dari 3.695.866 orang penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, lebih dari setengahnya yaitu 54,74 persen diantaranya bekerja di sektor pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan. Sektor kedua terbesar yang mampu menyerap tenaga kerja adalah sektor tersier yaitu perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi yaitu 16,82 persen. Sedangkan di sektor sekunder yang tertinggi yaitu di sektor industri sebesar 4,70 persen.

Kontribusi sektoral penyerapan tenaga kerja hampir sama antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Dimana hampir di seluruh kabupaten/kota daya serap tenaga kerja masih didominasi oleh sektor pertanian, kecuali di Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau lebih didominasi oleh sektor tersier. Sebagaimana diketahui, Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, tentu saja kondisi perekonomiannya lebih maju dibanding kabupaten lainnya. Sehingga penyerapan tenaga kerja di sektor sekunder dan tersier yang menjadi ciri sektor perekonomian modern akan lebih tinggi dibandingkan penyerapan tenaga kerja di sektor primer.

Tabel 12.
Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kabupaten/Kota dan
Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha			Total	
	Primer	Sekunder	Tersier	%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ogan Komering Ulu	54,68	5,48	39,84	100,00	155.208
2. Ogan Komering Ilir	67,12	7,88	25,00	100,00	343.665
3. Muara Enim	70,31	5,41	24,29	100,00	282.665
4. Lahat	64,74	4,84	30,42	100,00	197.591
5. Musi Rawas	76,38	6,29	17,33	100,00	193.051
6. Musi Banyuasin	74,88	4,82	20,31	100,00	269.140
7. Banyuasin	69,52	7,86	22,62	100,00	360.305
8. OKU Selatan	80,41	2,04	17,55	100,00	186.238
9. OKU Timur	72,37	7,22	20,42	100,00	321.099
10. Ogan Ilir	53,40	13,41	33,19	100,00	202.337
11. Empat Lawang	75,99	2,59	21,42	100,00	115.421
12. P A L I	83,72	3,36	12,92	100,00	87.253
13. Musi Rawas Utara	73,66	3,59	22,75	100,00	79.422
71. Palembang	5,83	22,06	72,11	100,00	663.315
72. Prabumulih	37,26	12,95	49,79	100,00	82.887
73. Pagaralam	51,46	4,51	44,02	100,00	72.798
74. Lubuklinggau	26,91	13,04	60,05	100,00	83.471
Sumatera Selatan	56,29	9,42	34,29	100,00	3.695.866

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

BAB V

JENIS PEKERJAAN/JABATAN

Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian, sebagaimana lapangan usaha utama penduduknya adalah sektor pertanian. Lebih dari sebagian penduduk Sumatera Selatan yang bekerja pada tahun 2015 merupakan tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 53,51 persen. Setelah tenaga usaha pertanian, jenis pekerjaan yang juga menyerap pekerja relatif banyak adalah tenaga tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 16,82 persen dan tenaga usaha penjualan sebesar 14,07 persen, sementara jenis pekerjaan lainnya relatif mempunyai persentase yang cukup kecil.

Jika dibedakan menurut gender, terdapat pola yang berbeda antara pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal jenis pekerjaan utamanya. Pada tahun 2015, secara umum, lebih dari setengah pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan terserap pada tenaga usaha pertanian, yaitu masing-masing 54,74 persen dan 51,49 persen. Setelah usaha pertanian, pekerja laki-laki banyak terserap sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 23,24 persen serta sebagai tenaga usaha penjualan sebesar 9,58 persen. Tetapi untuk pekerja perempuan, persentase serapan tenaga kerja yang cukup tinggi diluar tenaga usaha pertanian yaitu di tenaga usaha penjualan sebesar 21,45 persen dan tenaga profesional sebesar 9,85 persen.

Tabel 13.
Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan dan
Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015

Jenis Pekerjaan		2014			2015		
		Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional		4,50	10,66	6,86	3,70	9,85	6,03
Tenaga Kpemimpinan & Ketatalaksanaan		1,06	0,48	0,84	1,19	0,41	0,90
Pjbt Pelaksana & TU		3,63	4,95	4,14	3,66	5,78	4,46
Tenaga Usaha Penjualan		9,50	22,87	14,62	9,58	21,45	14,07
Tenaga Usaha Jasa		3,15	4,89	3,81	3,04	4,58	3,62
Tenaga Usaha Pertanian		54,59	49,11	52,49	54,74	51,49	53,51
Tenaga Produksi, Operator & Pekerja Kasar		22,84	6,96	16,75	23,24	6,27	16,82
Lainnya		0,72	0,08	0,48	0,84	0,16	0,59
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.278.037	1.414.769	3.692.806	2.296.950	1.398.916	3.695.866

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Hampir di semua kabupaten/kota di Sumatera Selatan, lebih dari setengah penduduk yang bekerja memiliki jenis pekerjaan sebagai tenaga usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang dan Kota Lubuklinggau. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, persentase terbesar dari penduduk di Kota Palembang bekerja sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar yaitu sebanyak 33,87 persen, sedangkan di Kota Lubuklinggau sebesar 28,70 persen (lihat Lampiran Tabel 9c).

BAB VI

STATUS PEKERJAAN

Penduduk yang bekerja sebagai pengusaha dengan buruh tetap pada tahun 2015 sebesar 3,27 persen. Persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada status pekerjaan lainnya diluar pekerja bebas baik pertanian maupun non pertanian. Hal ini menunjukkan skala usaha penduduk Sumatera Selatan pada umumnya masih rendah. Penduduk yang memiliki status pekerjaan berusaha umumnya adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 16,17 persen atau berusaha dibantu buruh tidak tetap/art sebesar 18,96 persen. Status pekerjaan yang memiliki persentase terbesar adalah sebagai buruh/karyawan yaitu sebesar 35,41 persen.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, status pekerjaan bagi para pekerja laki-laki dan perempuan terlihat mempunyai pola yang berbeda. Persentase terbesar pekerja laki-laki adalah berstatus buruh/karyawan sebesar 38,14 persen, sementara persentase terbesar pekerja perempuan berstatus sebagai pekerja keluarga/pekerja tak dibayar sebesar 40,95 persen. Pola seperti ini merupakan cerminan dari kondisi sosial yang masih berlaku di Sumatera Selatan, dimana laki-laki bukan hanya sebagai pemimpin keluarga, melainkan dengan bertugas mencari nafkah dengan bekerja di luar, sedangkan perempuan hanya bertugas untuk membantu suami mereka, dengan jenis pekerjaan yang berputar disekitar rumah tangga.

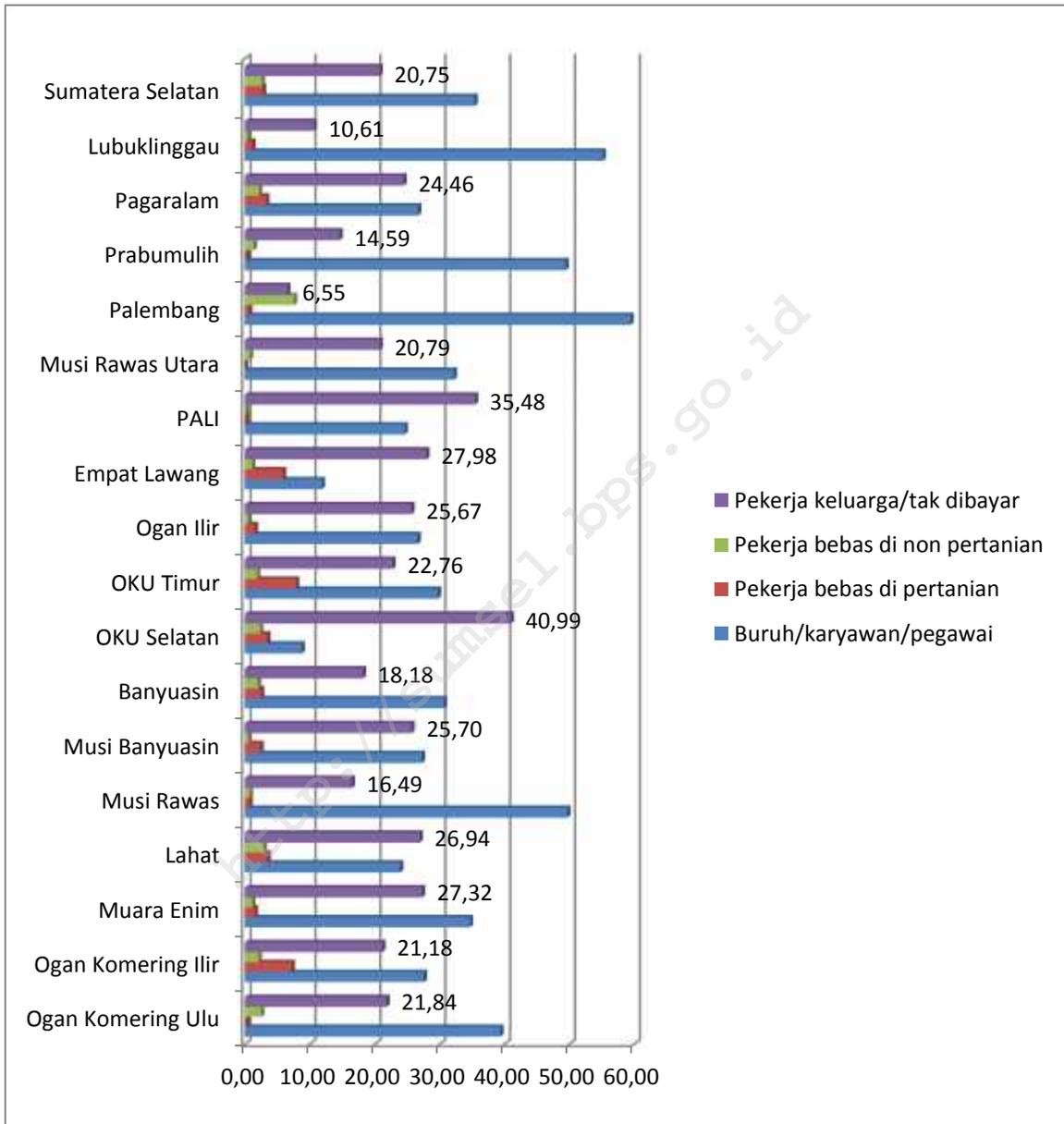
Tabel 14.
Persentase Penduduk Yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan
Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 dan 2015

Status Pekerjaan	2014			2015		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Berusaha sendiri	18,92	17,59	18,41	16,83	15,10	16,17
2. Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	25,89	7,16	18,72	25,96	7,47	18,96
3. Bekerja dibantu buruh tetap	3,79	1,35	2,85	4,24	1,70	3,27
4. Buruh/karyawan	36,86	30,99	34,61	38,14	30,94	35,41
5. Pekerja bebas di pertanian	2,70	2,15	2,49	2,90	2,62	2,79
6. Pekerja bebas di non pertanian	2,78	0,74	2,00	3,49	1,24	2,64
7. Pekerja tidak Dibayar	9,06	40,03	20,93	8,45	40,95	20,75
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.278.037	1.414.769	3.692.806	2.296.950	1.398.916

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dilihat pada Grafik 7 dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, persentase terbesar penduduk yang bekerja dengan status sebagai pekerja keluarga/tak dibayar berada di empat kabupaten, yaitu Kabupaten Lahat, OKU Selatan, Empat Lawang, dan PALI. Sedangkan tiga belas kabupaten/kota lainnya persentase terbesar status pekerjaan penduduknya sebagai buruh/karyawan/pegawai.

Grafik 7.
Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015



BAB VII
PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL

Beberapa pihak seringkali mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan, namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan formal dan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan dan status pekerjaan seperti diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 15.
Batasan Kegiatan Formal dan Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprisional & Pekerja Ksr	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/Karyawan/Pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja Bebas Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Bebas Non Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Tak Dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note :

F = Formal
INF = Informal

Merujuk pada batasan kegiatan formal dan informal bahwa dari 3.695.866 orang yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 1.577.199 orang (42,67 %) bekerja di sektor formal dan 2.118.667 (57,33 %) masih bekerja di sektor informal (Tabel 16).

Tabel 16.
Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal & Pek.Kasar	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	11.523	0	376	189.556	12.832	251.806	131.613	0	597.706
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	239	4.183	0	101.446	4.610	566.660	23.665	0	700.803
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	573	11.478	2.615	25.212	6.810	52.252	22.079	0	121.019
Buruh/Karyawan/ Pegawai	209.237	17.560	160.492	105.211	95.731	363.499	335.383	21.686	1.308.799
Pek.Bebas Pertanian	0	0	0	0	0	101.123	1.965	0	103.088
Pek.Bebas Non Pertanian	1.015	0	324	5.293	9.846	0	81.034	0	97.512
Pek. Tak Dibayar	317	0	1.026	93.447	4.009	642.291	25.849	0	766.939
Total	222.904	33.221	164.833	520.165	133.838	1.977.631	621.588	21.686	3.695.866

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu (2014), persentase pekerja di sektor informal mengalami penurunan sebesar 0,91 persen. Fakta ini sejalan dengan pembahasan di bab sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan juga mengalami penurunan. Para pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran pada umumnya bekerja di berbagai sektor pekerjaan informal, sehingga menyebabkan jumlah pekerja di sektor informal juga ikut mengalami penurunan.

Tabel 17.
Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprisional & Pek.Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	5.119	0	376	67.170	4.984	202.099	106.744	0	386.492
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	239	3.930	0	54.761	1.728	516.338	19.370	0	596.366
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	573	10.214	2.615	20.571	3.233	38.949	21.138	0	97.293
Buruh/Karyawan/ Pegawai	79.126	13.300	80.714	55.995	55.656	269.526	302.255	19.393	875.965
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	0	64.535	1.965	0	66.500
Pekerja Bebas Non Pertanian	0	0	324	3.031	3.475	0	73.365	0	80.195
Pekerja Tak Dibayar	0	0	0	18.524	706	165.907	9.002	0	194.139
Total	85.057	27.444	84.029	220.052	69.782	1.257.354	533.839	19.393	2.296.950

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dilihat dari aspek gender, baik pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan memiliki persentase pekerja informal di atas 50 persen. Persentase pekerja informal perempuan sebesar 62,96 persen masih lebih besar bila dibandingkan dengan persentase pekerja informal laki-laki yaitu sebesar 53,89 persen. Dibandingkan dengan data ketenagakerjaan tahun sebelumnya, persentase pekerja informal penduduk laki-laki di tahun 2015 relatif lebih rendah, hal ini sejalan dengan angka setengah pengangguran yang juga mengalami penurunan.

Tabel 18.
Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama, Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Prod, Oprsnl & Pek.Ksar	Lain Nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	6.404	0	0	122.386	7.848	49.707	24.869	0	211.214
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	0	253	0	46.685	2.882	50.322	4.295	0	104.437
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	0	1.264	0	4.641	3.577	13.303	941	0	23.726
Buruh/Karyawan/ Pegawai	130.111	4.260	79.778	49.216	40.075	93.973	33.128	2.293	432.834
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	0	36.588	0	0	36.588
Pekerja Bebas Non Pertanian	1.015	0	0	2.262	6.371	0	7.669	0	17.317
Pekerja Tak Dibayar	317	0	1.026	74.923	3.303	476.384	16.847	0	572.800
Total	137.847	5.777	80.804	300.113	64.056	720.277	87.749	2.293	1.398.916

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

BAB VIII

PENUTUP

Dari fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai kondisi ketenagakerjaan Sumatera Selatan, sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sumatera Selatan Tahun 2015 lebih kecil dibanding kondisi setahun yang lalu. Penurunan angka TPAK tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan penurunan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.
2. Tahun 2015 TPAK mengalami penurunan, hal ini menunjukkan berkurangnya penduduk yang mencari pekerjaan dapat ditampung dalam lapangan kerja yang ada. Dari 3.934.787 orang angkatan kerja yang ada, hanya 3.695.866 orang yang dapat ditampung dalam lapangan pekerjaan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sumatera Selatan lebih tinggi dari tahun 2014 (4,96 persen), yaitu sebesar 6,07 persen.
3. Tingkat setengah pengangguran Sumatera Selatan pada Tahun 2015 juga cukup tinggi yaitu 35,82 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja sebanyak 35 sampai 36 orang masih bekerja dibawah jam kerja normal yaitu kurang dari 35 jam per minggu.

4. Tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan sebesar 10,90. Berarti dari setiap 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan SLTA ke atas, terdapat 10 orang sampai 11 orang diantaranya dalam keadaan menganggur.
5. Di Sumatera Selatan, sampai dengan tahun 2015 persentase tenaga kerja di sektor primer masih dominan sebesar 56,29 persen dari penduduk yang bekerja di Sumatera Selatan, sedangkan yang ditampung di sektor tersier sebesar 34,29 persen dan hanya 9,42 persen bekerja di sektor sekunder.
6. Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian yang mencapai hampir 60 persen (53,51%) dari keseluruhan jumlah penduduk yang bekerja, hal ini sejalan dengan penjelasan di point 5 (lima) bahwa lapangan usaha utama penduduk adalah sektor pertanian.
7. Dilihat dari status pekerjaan, persentase penduduk Sumatera Selatan yang berstatus sebagai pekerja (Buruh/Karyawan/Pegawai, Pekerja Bebas di Pertanian, Pekerja Bebas Non Pertanian dan Pekerja Keluarga) yaitu sebesar 61,59 persen. Artinya, masih sangat sedikit penduduk yang berstatus sebagai pengusaha (Berusaha Sendiri, Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar, Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar) yaitu sebesar 38,41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha penduduk yang bekerja umumnya masih relative kecil.

8. Jumlah pekerja informal di Sumatera Selatan pada tahun 2015 cenderung menurun dibandingkan dengan kondisi setahun sebelumnya. Dari 3.695.866 orang penduduk yang bekerja sebanyak 42,67 persen telah bekerja di sektor formal dan 57,33 persen sisanya masih bekerja di sektor informal.

<http://sumsel.bps.go.id>

Tabel-Tabel Ketenagakerjaan

<http://www.kemlakerjaan.go.id>

Tabel 1 Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2014- 2015

Kabupaten/ Kota	2014						2015					
	Tenaga Kerja			Angkatan Kerja			Tenaga Kerja			Angkatan Kerja		
	Lk	Pr	Total									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	125.996	120.665	246.661	102.645	53.570	156.215	128.358	122.631	250.989	128.358	122.631	250.989
Ogan Komering Ilir	279.843	266.991	546.834	249.075	137.659	386.734	284.731	271.895	556.626	284.731	271.895	556.626
Muara Enim	267.029	262.877	529.906	220.218	151.030	371.248	213.105	207.826	420.931	213.105	207.826	420.931
Lahat	141.273	135.800	277.073	118.313	77.456	195.769	143.336	137.787	281.123	143.336	137.787	281.123
Musi Rawas	199.147	192.874	392.021	182.096	133.890	315.986	140.122	133.596	273.718	140.122	133.596	273.718
Musi Banyuasin	214.465	203.889	418.354	186.597	92.332	278.929	218.592	207.746	426.338	218.592	207.746	426.338
Banyuasin	286.389	275.079	561.468	248.422	130.480	378.902	291.335	280.064	571.399	291.335	280.064	571.399
OKU Selatan	127.786	112.334	240.120	116.029	72.585	188.614	129.876	114.352	244.228	129.876	114.352	244.228
OKU Timur	236.492	226.916	463.408	200.450	107.492	307.942	239.950	230.293	470.243	239.950	230.293	470.243
Ogan Ilir	141.921	144.068	285.989	116.827	95.014	211.841	144.321	146.381	290.702	144.321	146.381	290.702
Empat Lawang	84.236	80.150	164.386	71.358	43.548	114.906	85.663	81.593	167.256	85.663	81.593	167.256
P A L I							59.206	60.019	119.225	59.206	60.019	119.225
Musi Rawas Utara							62.577	62.594	125.171	62.577	62.594	125.171
Palembang	568.033	577.843	1.145.876	445.460	283.661	729.121	577.984	587.347	1.165.331	577.984	587.347	1.165.331
Prabumulih	61.287	61.549	122.836	51.341	32.438	83.779	62.394	62.645	125.039	62.394	62.645	125.039
Pagaralam	49.121	46.575	95.696	40.591	25.049	65.640	49.886	47.252	97.138	49.886	47.252	97.138
Lubuklinggau	76.178	76.830	153.008	62.947	37.101	100.048	77.574	78.277	155.851	77.574	78.277	155.851
Sumatera Selatan	2.859.196	2.784.440	5.643.636	2.412.369	1.473.305	3.885.674	2.909.010	2.832.298	5.741.308	2.909.010	2.832.298	5.741.308

Tabel 2 a Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2014						2015					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	77,67	3,80	9,81	5,55	3,17	100,00	75,25	5,82	9,20	2,75	6,98	100,00
Ogan Komering Ilir	85,10	3,90	6,27	1,17	3,56	100,00	76,57	5,24	8,82	2,44	6,93	100,00
Muara Enim	76,28	6,19	9,94	0,52	7,07	100,00	81,60	6,07	6,23	0,90	5,18	100,00
Lahat	78,74	5,01	8,62	1,39	6,24	100,00	82,58	3,47	5,36	1,02	7,57	100,00
Musi Rawas	90,06	1,38	5,81	0,35	2,41	100,00	85,37	1,62	7,12	0,51	5,39	100,00
Musi Banyuasin	83,84	3,17	8,90	1,83	2,26	100,00	83,01	4,12	7,89	1,83	3,15	100,00
Banyuasin	84,15	2,59	8,50	0,86	3,89	100,00	81,75	3,18	10,01	1,31	3,75	100,00
OKU Selatan	89,63	1,17	5,72	0,37	3,11	100,00	88,04	1,37	6,95	1,02	2,62	100,00
OKU Timur	81,06	3,70	7,79	1,49	5,96	100,00	82,87	3,80	6,20	1,16	5,98	100,00
Ogan Ilir	79,47	2,85	9,13	2,56	5,99	100,00	81,10	5,70	6,95	4,44	1,81	100,00
Empat Lawang	80,14	4,57	7,08	2,18	6,03	100,00	79,16	3,94	8,12	3,29	5,49	100,00
P A L I							83,09	1,27	9,99	0,18	5,47	100,00
Musi Rawas Utara							82,38	2,28	6,74	0,00	8,60	100,00
Palembang	69,61	8,81	10,63	2,87	8,07	100,00	69,76	7,82	11,15	1,69	9,57	100,00
Prabumulih	77,14	6,64	9,04	1,17	6,01	100,00	76,85	6,46	9,11	1,64	5,93	100,00
Pagaralam	77,82	4,82	10,02	0,54	6,81	100,00	84,78	3,48	6,77	0,15	4,83	100,00
Lubuklinggau	78,13	4,51	12,07	1,74	3,55	100,00	75,55	8,90	9,40	1,17	4,99	100,00
Sumatera Selatan	79,67	4,70	8,69	1,71	5,24	100,00	78,96	4,93	8,46	1,64	6,01	100,00

Tabel 2 b Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	2014						2015					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	42,67	1,73	10,70	43,50	1,41	100,00	47,80	4,37	10,12	35,03	2,68	100,00
Ogan Komering Ilir	50,61	0,95	5,94	40,22	2,28	100,00	46,21	3,86	6,83	40,98	2,11	100,00
Muara Enim	55,83	1,62	9,55	27,62	5,38	100,00	52,34	3,53	6,57	32,56	5,02	100,00
Lahat	54,14	2,89	8,08	31,29	3,60	100,00	57,49	2,76	8,08	29,02	2,64	100,00
Musi Rawas	68,10	1,32	8,82	20,67	1,09	100,00	54,97	1,32	8,63	32,93	2,15	100,00
Musi Banyuasin	43,50	1,79	8,80	43,56	2,36	100,00	42,21	3,36	9,45	42,16	2,82	100,00
Banyuasin	46,05	1,39	8,76	41,21	2,59	100,00	43,62	4,26	9,60	40,66	1,86	100,00
OKU Selatan	62,72	1,90	7,54	24,54	3,31	100,00	62,87	1,48	7,89	25,97	1,79	100,00
OKU Timur	45,36	2,01	5,97	41,65	5,01	100,00	53,09	2,97	6,17	35,22	2,54	100,00
Ogan Ilir	64,29	1,66	6,57	26,04	1,44	100,00	58,27	2,31	9,01	28,00	2,41	100,00
Empat Lawang	50,72	3,61	10,51	32,67	2,49	100,00	58,35	3,64	8,60	27,48	1,92	100,00
P A L I							63,41	0,13	10,91	22,15	3,40	100,00
Musi Rawas Utara							44,53	1,62	7,17	44,14	2,54	100,00
Palembang	46,00	3,09	11,68	36,94	2,29	100,00	44,28	4,19	11,14	37,83	2,56	100,00
Prabumulih	49,92	2,78	9,29	36,24	1,76	100,00	55,77	2,40	8,05	31,68	2,10	100,00
Pagaralam	52,08	1,70	11,62	32,07	2,54	100,00	64,56	1,97	11,91	18,25	3,32	100,00
Lubuklinggau	43,90	4,39	13,04	36,76	1,91	100,00	31,77	6,16	12,78	46,10	3,20	100,00
Sumatera Selatan	50,81	2,10	9,07	35,26	2,77	100,00	49,39	3,37	8,98	35,64	2,62	100,00

Tabel 2 c Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015 (Lk+Pr)

Kabupaten/Kota	2014						2015					
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	60,55	2,79	10,24	24,11	2,31	100,00	61,84	5,11	9,65	18,52	4,88	100,00
Ogan Komering Ilir	68,26	2,46	6,11	20,24	2,93	100,00	61,74	4,57	7,85	21,27	4,58	100,00
Muara Enim	66,13	3,93	9,75	13,96	6,23	100,00	67,15	4,82	6,40	16,53	5,10	100,00
Lahat	66,69	3,97	8,35	16,05	4,94	100,00	70,29	3,12	6,69	14,74	5,15	100,00
Musi Rawas	79,26	1,35	7,29	10,35	1,76	100,00	70,53	1,47	7,86	16,34	3,81	100,00
Musi Banyuasin	64,18	2,49	8,85	22,17	2,31	100,00	63,13	3,75	8,65	21,48	2,99	100,00
Banyuasin	65,48	2,00	8,63	20,63	3,26	100,00	63,06	3,71	9,81	20,60	2,82	100,00
OKU Selatan	77,04	1,51	6,57	11,67	3,20	100,00	76,26	1,42	7,39	12,70	2,24	100,00
OKU Timur	63,58	2,87	6,90	21,15	5,49	100,00	68,28	3,39	6,18	17,84	4,30	100,00
Ogan Ilir	71,83	2,25	7,84	14,39	3,69	100,00	69,60	4,00	7,99	16,30	2,11	100,00
Empat Lawang	65,80	4,10	8,75	17,04	4,30	100,00	69,01	3,79	8,36	15,09	3,75	100,00
P A L I							73,18	0,69	10,46	11,24	4,43	100,00
Musi Rawas Utara							63,45	1,95	6,96	22,07	5,57	100,00
Palembang	57,70	5,93	11,16	20,05	5,16	100,00	56,92	5,99	11,15	19,91	6,03	100,00
Prabumulih	63,50	4,70	9,17	18,75	3,88	100,00	66,29	4,43	8,58	16,69	4,01	100,00
Pagaralam	65,29	3,30	10,80	15,88	4,73	100,00	74,94	2,74	9,27	8,95	4,09	100,00
Lubuklinggau	60,94	4,45	12,56	19,32	2,73	100,00	53,56	7,52	11,10	23,73	4,09	100,00
Sumatera Selatan	65,43	3,42	8,87	18,26	4,02	100,00	64,37	4,16	8,72	18,41	4,34	100,00

Tabel 3 TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	81,47	44,40	63,33	81,07	52,17	66,95
Ogan Komering Ilir	89,01	51,56	70,72	81,81	50,08	66,31
Muara Enim	82,47	57,45	70,06	87,68	55,86	71,97
Lahat	83,75	57,04	70,66	86,06	60,26	73,41
Musi Rawas	91,44	69,42	80,60	86,98	56,28	72,00
Musi Banyuasin	87,01	45,29	66,67	87,13	45,57	66,88
Banyuasin	86,74	47,43	67,48	84,93	47,88	66,77
OKU Selatan	90,80	64,62	78,55	89,41	64,35	77,68
OKU Timur	84,76	47,37	66,45	86,66	56,06	71,68
Ogan Ilir	82,32	65,95	74,07	86,80	60,58	73,60
Empat Lawang	84,71	54,33	69,90	83,09	62,00	72,80
P A L I				84,36	63,53	73,88
Musi Rawas Utara				84,66	46,15	65,40
Palembang	78,42	49,09	63,63	77,58	48,47	62,91
Prabumulih	83,77	52,70	68,20	83,31	58,17	70,71
Pagaralam	82,63	53,78	68,59	88,26	66,52	77,69
Lubuklinggau	82,63	48,29	65,39	84,44	37,92	61,08
Sumatera Selatan	84,37	52,91	68,85	83,89	52,76	68,53

Tabel 4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015

Kabupaten/ Kota	2014			2015		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	4,66	3,89	4,40	7,18	8,38	7,64
Ogan Komering Ilir	4,38	1,84	3,48	6,40	7,71	6,89
Muara Enim	7,51	2,83	5,61	6,93	6,31	6,69
Lahat	5,98	5,07	5,62	4,04	4,58	4,26
Musi Rawas	1,51	1,89	1,67	1,86	2,34	2,04
Musi Banyuasin	3,64	3,95	3,74	4,73	7,37	5,61
Banyuasin	2,99	2,92	2,97	3,75	8,90	5,56
OKU Selatan	1,29	2,93	1,92	1,53	2,30	1,83
OKU Timur	4,36	4,25	4,32	4,38	5,30	4,74
Ogan Ilir	3,46	2,51	3,03	6,57	3,82	5,43
Empat Lawang	5,40	6,65	5,87	4,74	5,88	5,21
P A L I				1,50	0,20	0,94
Musi Rawas Utara				2,70	3,52	2,99
Palembang	11,24	6,30	9,32	10,08	8,64	9,52
Prabumulih	7,92	5,27	6,90	7,76	4,12	6,26
Pagaralam	5,83	3,16	4,81	3,94	2,96	3,53
Lubuklinggau	5,45	9,08	6,80	10,54	16,23	12,31
Sumatera Selatan	5,57	3,97	4,96	5,88	6,39	6,07

Tabel 5 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2014							2015						
	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	12,74	25,78	19,37	19,84	17,11	5,17	100,00	4,37	21,58	16,12	23,89	29,67	4,37	100,00
Ogan Komering Ilir	2,44	31,20	27,07	23,00	11,98	4,31	100,00	5,13	15,23	19,99	28,09	24,08	7,49	100,00
Muara Enim	2,54	18,93	27,52	20,72	22,86	7,44	100,00	2,09	18,67	22,99	29,44	19,53	7,27	100,00
Lahat	6,17	19,21	21,11	29,39	21,97	2,16	100,00	3,53	12,89	18,62	32,12	30,14	2,70	100,00
Musi Rawas	2,02	36,25	31,17	23,17	6,49	0,90	100,00	1,06	21,94	28,15	28,01	17,80	3,05	100,00
Musi Banyuasin	0,81	11,01	19,36	21,42	33,54	13,86	100,00	0,85	18,63	23,67	27,54	25,45	3,86	100,00
Banyuasin	6,76	21,65	18,69	15,99	27,39	9,52	100,00	13,28	20,73	12,24	26,44	21,25	6,06	100,00
OKU Selatan	4,13	12,10	19,80	36,08	21,64	6,26	100,00	1,47	7,15	16,68	41,32	27,22	6,16	100,00
OKU Timur	9,04	19,14	16,24	28,93	19,38	7,28	100,00	3,62	16,20	17,39	27,04	28,72	7,04	100,00
Ogan Ilir	8,22	11,39	12,18	22,10	35,57	10,55	100,00	3,35	10,09	8,74	39,35	31,90	6,57	100,00
Empat Lawang	3,07	17,73	13,65	31,71	27,55	6,30	100,00	2,36	16,13	26,43	39,06	14,38	1,64	100,00
P A L I								2,45	22,59	24,72	28,70	16,47	5,07	100,00
Musi Rawas Utara								0,47	31,01	30,25	25,62	8,42	4,24	100,00
Palembang	3,58	6,79	6,23	20,04	44,51	18,85	100,00	2,40	5,23	5,00	23,35	44,04	19,99	100,00
Prabumulih	1,58	10,34	7,09	20,10	34,72	26,16	100,00	4,52	9,43	15,19	23,72	23,73	23,40	100,00
Pagaralam	1,42	9,12	11,47	20,26	28,33	29,39	100,00	0,46	4,47	8,74	20,98	37,14	28,22	100,00
Lubuklinggau	1,75	7,50	8,70	23,11	48,93	10,01	100,00	1,72	5,70	10,94	27,91	46,72	7,00	100,00
Sumatera Selatan	4,46	18,06	18,13	22,87	26,65	9,82	100,00	3,77	14,47	16,28	28,37	28,24	8,87	100,00

Tabel 5 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	2014							2015						
	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	10,25	32,80	15,12	19,71	13,57	8,56	100,00	3,51	25,63	21,91	24,01	16,87	8,08	100,00
Ogan Komering Ilir	1,32	34,07	27,50	20,72	9,05	7,33	100,00	1,02	40,43	20,42	16,00	16,08	6,07	100,00
Muara Enim	2,19	26,48	31,02	21,52	11,40	7,38	100,00	3,06	22,73	27,75	25,87	13,02	7,56	100,00
Lahat	4,98	38,22	20,65	17,45	15,54	3,15	100,00	5,05	28,62	18,94	25,13	16,48	5,78	100,00
Musi Rawas	2,49	40,91	29,54	18,37	6,66	2,02	100,00	2,13	30,37	28,98	21,96	13,48	3,07	100,00
Musi Banyuasin	2,24	26,16	21,93	21,11	22,30	6,26	100,00	1,71	25,86	23,66	26,47	16,53	5,77	100,00
Banyuasin	14,85	28,81	19,13	14,10	15,37	7,73	100,00	19,62	29,48	17,00	13,25	14,21	6,43	100,00
OKU Selatan	5,41	37,04	23,08	17,09	12,08	5,30	100,00	1,86	18,38	34,35	26,81	13,65	4,94	100,00
OKU Timur	4,87	25,44	17,30	30,02	11,81	10,58	100,00	2,75	33,61	25,47	22,36	10,08	5,73	100,00
Ogan Ilir	6,22	12,82	10,42	30,02	31,92	8,60	100,00	4,18	19,01	14,43	40,94	16,09	5,36	100,00
Empat Lawang	2,63	24,71	26,01	23,14	11,75	11,76	100,00	6,77	34,79	23,27	24,88	7,91	2,38	100,00
P A L I								1,05	27,25	34,17	23,09	8,75	5,69	100,00
Musi Rawas Utara								1,00	40,88	31,53	5,41	17,67	3,51	100,00
Palembang	6,01	12,53	8,33	24,64	31,32	17,18	100,00	3,23	12,43	13,04	27,04	30,80	13,45	100,00
Prabumulih	2,95	11,32	15,65	30,33	22,91	16,84	100,00	2,02	17,53	19,24	29,85	14,06	17,31	100,00
Pagaralam	2,49	19,51	16,69	24,61	19,18	17,53	100,00	1,26	12,50	15,28	24,88	27,46	18,61	100,00
Lubuklinggau	0,97	18,58	16,71	35,55	19,50	8,70	100,00	1,65	17,19	17,34	29,70	23,36	10,77	100,00
Sumatera Selatan	5,05	25,82	19,73	22,35	17,80	9,25	100,00	4,27	24,99	21,24	24,10	17,60	7,80	100,00

Tabel 5 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015 (Laki-Laki + Perempuan)

Kabupaten/Kota	2014							2015						
	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	11,88	28,20	17,91	19,79	15,89	6,34	100,00	4,04	23,11	18,31	23,93	24,83	5,77	100,00
Ogan Komering Ilir	2,04	32,24	27,23	22,18	10,92	5,40	100,00	3,63	24,44	20,14	23,67	21,15	6,97	100,00
Muara Enim	2,39	22,09	28,98	21,05	18,06	7,41	100,00	2,47	20,23	24,82	28,07	17,03	7,38	100,00
Lahat	5,70	26,78	20,93	24,64	19,41	2,55	100,00	4,14	19,20	18,75	29,32	24,66	3,93	100,00
Musi Rawas	2,22	38,22	30,48	21,14	6,56	1,37	100,00	1,47	25,14	28,47	25,71	16,16	3,06	100,00
Musi Banyuasin	1,29	16,01	20,21	21,32	29,82	11,35	100,00	1,13	20,98	23,67	27,19	22,54	4,48	100,00
Banyuasin	9,55	24,12	18,84	15,34	23,25	8,90	100,00	15,43	23,70	13,85	21,97	18,87	6,19	100,00
OKU Selatan	4,62	21,60	21,05	28,85	18,00	5,89	100,00	1,62	11,49	23,50	35,72	21,98	5,69	100,00
OKU Timur	7,58	21,34	16,61	29,31	16,74	8,43	100,00	3,29	22,83	20,46	25,25	21,62	6,54	100,00
Ogan Ilir	7,32	12,04	11,38	25,67	33,92	9,67	100,00	3,70	13,85	11,14	40,02	25,23	6,06	100,00
Empat Lawang	2,91	20,35	18,29	28,49	21,61	8,35	100,00	4,18	23,83	25,13	33,21	11,71	1,95	100,00
P A L I								1,84	24,62	28,84	26,25	13,10	5,34	100,00
Musi Rawas Utara								0,66	34,47	30,70	18,53	11,67	3,98	100,00
Palembang	4,56	9,10	7,07	21,89	39,21	18,18	100,00	2,73	8,05	8,15	24,79	38,85	17,43	100,00
Prabumulih	2,12	10,72	10,47	24,13	30,07	22,49	100,00	3,47	12,84	16,90	26,30	19,66	20,83	100,00
Pagaralam	1,83	13,15	13,50	21,95	24,78	24,79	100,00	0,79	7,83	11,48	22,61	33,08	24,20	100,00
Lubuklinggau	1,47	11,51	11,60	27,61	38,28	9,53	100,00	1,70	9,12	12,85	28,44	39,76	8,12	100,00
Sumatera Selatan	4,69	21,04	18,74	22,67	23,26	9,60	100,00	3,96	18,45	18,16	26,75	24,21	8,47	100,00

Tabel 6 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015

Lapangan Pekerjaan		2014			2015		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Primer							
	Pertanian	55,87	49,34	53,37	56,24	52,27	54,74
	Pertambangan	1,58	0,12	1,02	2,43	0,13	1,56
Sektor Sekunder							
	Industri	4,70	5,62	5,05	4,92	4,35	4,70
	Listik Gas Air	0,21	0,12	0,17	0,23	0,08	0,17
	Bangunan	7,19	0,21	4,52	7,10	0,34	4,54
Sektor Tersier							
	Perdagangan	11,79	24,56	16,69	11,96	24,79	16,82
	Angkutan/Komunikasi	6,29	0,57	4,10	5,65	0,35	3,64
	Keuangan	2,20	1,11	1,78	1,72	1,43	1,61
	Jasa-jasa	10,17	18,35	13,30	9,76	16,26	12,22
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.278.037	1.414.769	3.692.806	2.296.950	1.398.916	3.695.866

Tabel 7 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2015 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	Primer	Sekunder	Tersier	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	57,18	7,66	35,16	100,00	96.592
Ogan Komering Ilir	68,76	9,93	21,32	100,00	218.014
Muara Enim	72,45	8,24	19,31	100,00	173.899
Lahat	68,11	6,41	25,49	100,00	118.372
Musi Rawas	79,39	7,34	13,27	100,00	119.616
Musi Banyuasin	77,88	6,64	15,48	100,00	181.458
Banyuasin	71,27	9,87	18,87	100,00	238.154
OKU Selatan	81,73	3,04	15,23	100,00	114.343
OKU Timur	75,55	9,65	14,80	100,00	198.839
Ogan Ilir	54,83	13,05	32,12	100,00	117.040
Empat Lawang	76,73	3,23	20,04	100,00	67.810
P A L I	83,88	5,96	10,16	100,00	49.197
Musi Rawas Utara	77,62	5,35	17,04	100,00	51.551
Palembang	6,52	29,33	64,15	100,00	403.217
Prabumulih	45,70	18,39	35,91	100,00	47.951
Pagaralam	55,63	6,15	38,22	100,00	42.293
Lubuklinggau	29,01	17,97	53,02	100,00	58.604
Sumatera Selatan	58,67	12,25	29,08	100,00	2.296.950

Tabel 7 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2015 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	Primer	Sekunder	Tersier	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	50,57	1,89	47,54	100,00	58.616
Ogan Komering Ilir	64,29	4,33	31,38	100,00	125.651
Muara Enim	66,88	0,88	32,24	100,00	108.766
Lahat	59,72	2,50	37,78	100,00	79.219
Musi Rawas	71,47	4,59	23,94	100,00	73.435
Musi Banyuasin	68,67	1,04	30,29	100,00	87.682
Banyuasin	66,11	3,96	29,92	100,00	122.151
OKU Selatan	78,30	0,47	21,23	100,00	71.895
OKU Timur	67,19	3,26	29,54	100,00	122.260
Ogan Ilir	51,45	13,91	34,64	100,00	85.297
Empat Lawang	74,94	1,68	23,38	100,00	47.611
P A L I	83,52	0,00	16,48	100,00	38.056
Musi Rawas Utara	66,35	0,33	33,32	100,00	27.871
Palembang	4,74	10,80	84,45	100,00	260.098
Prabumulih	25,66	5,50	68,85	100,00	34.936
Pagaralam	45,68	2,24	52,07	100,00	30.505
Lubuklinggau	21,96	1,43	76,60	100,00	24.867
Sumatera Selatan	52,39	4,77	42,84	100,00	1.398.916

Tabel 7 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2015 (Laki-laki+Perempuan)

Kabupaten/Kota	Primer	Sekunder	Tersier	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	54,68	5,48	39,84	100,00	155.208
Ogan Komering Ilir	67,12	7,88	25,00	100,00	343.665
Muara Enim	70,31	5,41	24,29	100,00	282.665
Lahat	64,74	4,84	30,42	100,00	197.591
Musi Rawas	76,38	6,29	17,33	100,00	193.051
Musi Banyuasin	74,88	4,82	20,31	100,00	269.140
Banyuasin	69,52	7,86	22,62	100,00	360.305
OKU Selatan	80,41	2,04	17,55	100,00	186.238
OKU Timur	72,37	7,22	20,42	100,00	321.099
Ogan Ilir	53,40	13,41	33,19	100,00	202.337
Empat Lawang	75,99	2,59	21,42	100,00	115.421
P A L I	83,72	3,36	12,92	100,00	87.253
Musi Rawas Utara	73,66	3,59	22,75	100,00	79.422
Palembang	5,83	22,06	72,11	100,00	663.315
Prabumulih	37,26	12,95	49,79	100,00	82.887
Pagaralam	51,46	4,51	44,02	100,00	72.798
Lubuklinggau	26,91	13,04	60,05	100,00	83.471
Sumatera Selatan	56,29	9,42	34,29	100,00	3.695.866

Tabel 8 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015

Jenis Pekerjaan		2014			2015		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Tenaga Profesional	4,50	10,66	6,86	3,70	9,85	6,03
	Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1,06	0,48	0,84	1,19	0,41	0,90
	Pejabat Pelaksana dan TU	3,63	4,95	4,14	3,66	5,78	4,46
	Tenaga Usaha Penjualan	9,50	22,87	14,62	9,58	21,45	14,07
	Tenaga Usaha Jasa	3,15	4,89	3,81	3,04	4,58	3,62
	Tenaga Usaha Pertanian	54,59	49,11	52,49	54,74	51,49	53,51
	Tenaga Produksi Operator dan Pekerja Kasar	22,84	6,96	16,75	23,24	6,27	16,82
	Lainnya	0,72	0,08	0,48	0,84	0,16	0,59
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.278.037	1.414.769	3.692.806	2.296.950	1.398.916	3.695.866

Tabel 9 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Laki-laki)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	3,59	0,50	5,37	12,21	3,15	54,64	19,20	1,34	100,00	96.592
Ogan Komering Ilir	2,32	0,27	1,57	9,63	1,93	65,55	18,66	0,07	100,00	218.014
Muara Enim	3,38	0,00	1,44	6,59	2,55	64,14	20,90	1,00	100,00	173.899
Lahat	5,37	1,50	4,32	7,00	2,45	59,32	19,46	0,59	100,00	118.372
Musi Rawas	3,78	0,00	1,64	3,78	4,61	72,93	13,11	0,14	100,00	119.616
Musi Banyuasin	2,74	0,46	1,08	6,07	1,66	74,56	13,33	0,10	100,00	181.458
Banyuasin	1,76	0,36	1,50	5,85	2,48	70,05	17,65	0,35	100,00	238.154
OKU Selatan	1,70	1,69	1,67	4,39	0,60	81,73	7,41	0,82	100,00	114.343
OKU Timur	3,47	0,45	1,53	5,02	1,10	72,78	14,75	0,90	100,00	198.839
Ogan Ilir	3,09	0,49	3,66	11,75	3,21	52,87	24,80	0,14	100,00	117.040
Empat Lawang	3,74	0,39	3,03	5,32	1,85	75,19	10,23	0,27	100,00	67.810
P A L I	0,00	0,00	1,01	3,39	1,11	76,05	16,78	1,65	100,00	49.197
Musi Rawas Utara	0,60	0,00	3,32	4,88	0,68	70,47	20,06	0,00	100,00	51.551
Palembang	6,97	3,89	9,73	19,76	6,84	2,95	47,86	2,00	100,00	403.217
Prabumulih	5,66	2,59	6,36	11,50	3,75	31,42	36,27	2,46	100,00	47.951
Pagaralam	2,84	0,46	2,77	16,23	3,14	55,20	18,04	1,31	100,00	42.293
Lubuklinggau	5,66	3,63	5,70	16,19	2,21	26,37	39,14	1,11	100,00	58.604
Sumatera Selatan	3,70	1,19	3,66	9,58	3,04	54,74	23,24	0,84	100,00	2.296.950

Tabel 9 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	12,73	0,46	3,14	24,99	5,93	50,57	2,18	0,00	100,00	58.616
Ogan Komering Ilir	7,37	0,00	2,17	19,83	1,49	63,65	5,48	0,00	100,00	125.651
Muara Enim	10,47	0,00	0,42	15,14	5,34	66,17	2,45	0,00	100,00	108.766
Lahat	11,64	0,34	2,44	18,39	2,97	59,30	4,92	0,00	100,00	79.219
Musi Rawas	7,53	0,00	0,10	13,22	1,83	69,46	7,87	0,00	100,00	73.435
Musi Banyuasin	9,07	1,60	2,23	14,56	1,66	68,21	2,66	0,00	100,00	87.682
Banyuasin	4,43	0,00	3,21	20,54	1,72	65,04	5,06	0,00	100,00	122.151
OKU Selatan	6,68	0,37	2,29	9,31	1,68	78,30	0,85	0,53	100,00	71.895
OKU Timur	7,17	0,22	2,29	16,78	1,40	67,19	4,95	0,00	100,00	122.260
Ogan Ilir	8,17	0,62	1,92	19,78	2,74	50,97	15,59	0,21	100,00	85.297
Empat Lawang	5,93	0,74	4,51	12,21	0,84	74,25	1,53	0,00	100,00	47.611
P A L I	3,43	0,00	3,54	6,50	1,63	82,98	0,54	1,38	100,00	38.056
Musi Rawas Utara	6,02	0,00	0,64	21,52	0,41	66,35	5,06	0,00	100,00	27.871
Palembang	16,97	0,67	19,12	35,66	12,49	2,51	12,17	0,39	100,00	260.098
Prabumulih	15,37	0,23	12,33	31,20	8,86	24,19	7,82	0,00	100,00	34.936
Pagaralam	9,75	0,51	6,78	28,43	4,89	45,68	3,30	0,65	100,00	30.505
Lubuklinggau	11,19	1,74	8,18	45,22	8,75	20,84	4,09	0,00	100,00	24.867
Sumatera Selatan	9,85	0,41	5,78	21,45	4,58	51,49	6,27	0,16	100,00	1.398.916

Tabel 9 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Laki-laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	7,04	0,49	4,53	17,04	4,20	53,11	12,77	0,84	100,00	155.208
Ogan Komering Ilir	4,17	0,17	1,79	13,36	1,77	64,85	13,84	0,05	100,00	343.665
Muara Enim	6,11	0,00	1,05	9,88	3,63	64,92	13,80	0,61	100,00	282.665
Lahat	7,88	1,03	3,56	11,57	2,66	59,31	13,63	0,35	100,00	197.591
Musi Rawas	5,21	0,00	1,06	7,37	3,55	71,61	11,12	0,09	100,00	193.051
Musi Banyuasin	4,81	0,83	1,46	8,84	1,66	72,49	9,85	0,07	100,00	269.140
Banyuasin	2,67	0,24	2,08	10,83	2,22	68,35	13,38	0,23	100,00	360.305
OKU Selatan	3,62	1,18	1,91	6,28	1,02	80,41	4,88	0,71	100,00	186.238
OKU Timur	4,87	0,36	1,82	9,50	1,22	70,65	11,02	0,56	100,00	321.099
Ogan Ilir	5,23	0,54	2,93	15,14	3,01	52,07	20,92	0,17	100,00	202.337
Empat Lawang	4,64	0,53	3,64	8,16	1,43	74,80	6,64	0,16	100,00	115.421
P A L I	1,50	0,00	2,12	4,75	1,34	79,07	9,70	1,53	100,00	87.253
Musi Rawas Utara	2,50	0,00	2,38	10,72	0,58	69,02	14,79	0,00	100,00	79.422
Palembang	10,89	2,63	13,42	25,99	9,05	2,78	33,87	1,37	100,00	663.315
Prabumulih	9,75	1,59	8,87	19,80	5,90	28,37	24,28	1,42	100,00	82.887
Pagaralam	5,74	0,48	4,45	21,34	3,88	51,21	11,86	1,03	100,00	72.798
Lubuklinggau	7,31	3,07	6,44	24,84	4,16	24,72	28,70	0,78	100,00	83.471
Sumatera Selatan	6,03	0,90	4,46	14,07	3,62	53,51	16,82	0,59	100,00	3.695.866

Tabel 10 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Propinsi Sumatera Selatan, 2014-2015

Jenis Pekerjaan		2014			2015		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha sendiri	18,92	17,59	18,41	16,83	15,10	16,17
2	Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	25,89	7,16	18,72	25,96	7,47	18,96
3	Bekerja dibantu buruh tetap	3,79	1,35	2,85	4,24	1,70	3,27
4	Buruh/karyawan	36,86	30,99	34,61	38,14	30,94	35,41
5	Pekerja bebas di pertanian	2,70	2,15	2,49	2,90	2,62	2,79
6	Pekerja bebas di non pertanian	2,78	0,74	2,00	3,49	1,24	2,64
7	Pekerja tidak Dibayar	9,06	40,03	20,93	8,45	40,95	20,75
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2.278.037	1.414.769	3.692.806	2.296.950	1.398.916	3.695.866

Tabel 11 a Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Laki-laki)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	17,20	23,46	5,18	41,45	0,40	3,09	9,21	100,00	96.592
Ogan Komering Ilir	17,74	30,79	1,51	31,51	8,20	2,76	7,49	100,00	218.014
Muara Enim	18,28	23,21	2,19	40,17	2,13	1,75	12,29	100,00	173.899
Lahat	13,71	37,78	2,51	26,95	3,26	4,33	11,46	100,00	118.372
Musi Rawas	9,58	25,36	5,30	54,43	0,77	0,11	4,44	100,00	119.616
Musi Banyuasin	21,10	28,95	4,64	28,65	2,50	0,67	13,48	100,00	181.458
Banyuasin	13,76	35,32	4,53	36,52	1,95	2,21	5,70	100,00	238.154
OKU Selatan	18,60	44,48	2,46	7,41	3,97	3,58	19,50	100,00	114.343
OKU Timur	14,97	29,70	3,70	32,74	7,66	1,76	9,48	100,00	198.839
Ogan Ilir	19,09	30,15	4,11	32,22	1,49	0,70	12,24	100,00	117.040
Empat Lawang	30,02	37,93	1,79	11,67	5,82	1,70	11,07	100,00	67.810
P A L I	13,40	44,73	0,55	31,18	0,29	0,29	9,57	100,00	49.197
Musi Rawas Utara	19,37	22,72	12,10	35,52	0,00	1,21	9,08	100,00	51.551
Palembang	14,75	6,22	6,98	58,68	0,69	10,90	1,79	100,00	403.217
Prabumulih	17,88	16,90	3,56	53,68	0,23	1,76	5,99	100,00	47.951
Pagaralam	19,73	31,59	4,95	24,23	2,63	2,80	14,08	100,00	42.293
Lubuklinggau	23,87	5,63	3,46	61,40	1,66	0,22	3,77	100,00	58.604
Sumatera Selatan	16,83	25,96	4,24	38,14	2,90	3,49	8,45	100,00	2.296.950

Tabel 11 b Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	10,34	7,71	1,71	36,00	0,00	1,58	42,65	100,00	58.616
Ogan Komering Ilir	20,20	7,05	0,40	20,84	5,51	1,07	44,94	100,00	125.651
Muara Enim	13,65	7,39	0,90	25,95	0,58	0,19	51,35	100,00	108.766
Lahat	14,86	10,13	0,85	19,46	3,86	0,79	50,06	100,00	79.219
Musi Rawas	14,01	4,94	0,50	42,01	0,60	1,83	36,12	100,00	73.435
Musi Banyuasin	14,25	5,45	2,21	24,49	2,22	0,40	50,98	100,00	87.682
Banyuasin	13,51	15,64	3,74	19,30	3,57	1,73	42,51	100,00	122.151
OKU Selatan	7,20	3,15	0,55	10,90	2,62	0,44	75,15	100,00	71.895
OKU Timur	10,63	8,23	1,51	24,94	8,23	2,10	44,36	100,00	122.260
Ogan Ilir	22,65	9,72	2,70	18,95	1,59	0,28	44,11	100,00	85.297
Empat Lawang	18,70	9,31	1,59	12,12	5,93	0,30	52,06	100,00	47.611
P A L I	9,13	5,09	0,65	16,16	0,00	0,00	68,97	100,00	38.056
Musi Rawas Utara	21,28	4,88	5,27	26,13	0,00	0,00	42,45	100,00	27.871
Palembang	14,95	5,42	1,99	60,68	0,65	2,39	13,92	100,00	260.098
Prabumulih	20,07	7,28	1,36	43,62	0,40	0,87	26,40	100,00	34.936
Pagaralam	19,98	4,49	1,01	30,12	4,20	1,33	38,86	100,00	30.505
Lubuklinggau	24,47	4,56	2,88	40,50	0,00	0,87	26,73	100,00	24.867
Sumatera Selatan	15,10	7,47	1,70	30,94	2,62	1,24	40,95	100,00	1.398.916

Tabel 11 c Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Laki-Laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/ karyawan/ pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	14,61	17,51	3,87	39,39	0,25	2,52	21,84	100,00	155.208
Ogan Komering Ilir	18,64	22,11	1,10	27,61	7,22	2,14	21,18	100,00	343.665
Muara Enim	16,50	17,12	1,69	34,70	1,53	1,15	27,32	100,00	282.665
Lahat	14,17	26,69	1,85	23,95	3,50	2,91	26,94	100,00	197.591
Musi Rawas	11,26	17,59	3,47	49,71	0,71	0,76	16,49	100,00	193.051
Musi Banyuasin	18,87	21,29	3,85	27,30	2,41	0,58	25,70	100,00	269.140
Banyuasin	13,67	28,65	4,26	30,68	2,50	2,04	18,18	100,00	360.305
OKU Selatan	14,20	28,52	1,72	8,75	3,45	2,37	40,99	100,00	186.238
OKU Timur	13,32	21,53	2,86	29,77	7,87	1,89	22,76	100,00	321.099
Ogan Ilir	20,59	21,53	3,52	26,63	1,53	0,52	25,67	100,00	202.337
Empat Lawang	25,35	26,12	1,71	11,86	5,87	1,12	27,98	100,00	115.421
P A L I	11,54	27,44	0,59	24,63	0,16	0,16	35,48	100,00	87.253
Musi Rawas Utara	20,04	16,46	9,70	32,22	0,00	0,79	20,79	100,00	79.422
Palembang	14,83	5,91	5,02	59,46	0,67	7,56	6,55	100,00	663.315
Prabumulih	18,80	12,85	2,63	49,44	0,30	1,39	14,59	100,00	82.887
Pagaralam	19,84	20,23	3,30	26,69	3,29	2,18	24,46	100,00	72.798
Lubuklinggau	24,05	5,31	3,29	55,17	1,16	0,41	10,61	100,00	83.471
Sumatera Selatan	16,17	18,96	3,27	35,41	2,79	2,64	20,75	100,00	3.695.866

Tabel 12 a Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Laki-laki)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONal & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	5.119	-	376	67.170	4.984	202.099	106.744	-	386.492
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	239	3.930	-	54.761	1.728	516.338	19.370	-	596.366
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	573	10.214	2.615	20.571	3.233	38.949	21.138	-	97.293
Buruh/Karyawan/Pegawai	79.126	13.300	80.714	55.995	55.656	269.526	302.255	19.393	875.965
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	-	64.535	1.965	-	66.500
Pekerja Bebas Non Pertanian	-	-	324	3.031	3.475	-	73.365	-	80.195
Pekerja Tak Dibayar	-	-	-	18.524	706	165.907	9.002	-	194.139
Jumlah	85.057	27.444	84.029	220.052	69.782	1.257.354	533.839	19.393	2.296.950

Tabel 12 b Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Perempuan)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONal & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	6.404	-	-	122.386	7.848	49.707	24.869	-	211.214
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	-	253	-	46.685	2.882	50.322	4.295	-	104.437
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	-	1.264	-	4.641	3.577	13.303	941	-	23.726
Buruh/Karyawan/Pegawai	130.111	4.260	79.778	49.216	40.075	93.973	33.128	2.293	432.834
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	-	36.588	-	-	36.588
Pekerja Bebas Non Pertanian	1.015	-	-	2.262	6.371	-	7.669	-	17.317
Pekerja Tak Dibayar	317	-	1.026	74.923	3.303	476.384	16.847	-	572.800
Jumlah	137.847	5.777	80.804	300.113	64.056	720.277	87.749	2.293	1.398.916

Tabel 12 c Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Propinsi Sumatera Selatan, 2015 (Laki-laki+Perempuan)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONal & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Berusaha Sendiri	11.523	-	376	189.556	12.832	251.806	131.613	-	597.706
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	239	4.183	-	101.446	4.610	566.660	23.665	-	700.803
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	573	11.478	2.615	25.212	6.810	52.252	22.079	-	121.019
Buruh/Karyawan/Pegawai	209.237	17.560	160.492	105.211	95.731	363.499	335.383	21.686	1.308.799
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	-	101.123	1.965	-	103.088
Pekerja Bebas Non Pertanian	1.015	-	324	5.293	9.846	-	81.034	-	97.512
Pekerja Tak Dibayar	317	-	1.026	93.447	4.009	642.291	25.849	-	766.939
Jumlah	222.904	33.221	164.833	520.165	133.838	1.977.631	621.588	21.686	3.695.866

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sumsel.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129

Telp. (0711) 353174 Fax. (0711) 353174

E-mail: bps1600@bps.go.id



9 772541 485004